BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan tari kreatif dalam meningkatkan kreativitas gerak pada muatan pembelajaran tari untuk siswa kelas VI SDIT Baiturrahim Jambi sebagai berikut:

1. Eksplorasi. Siswa diberikan tema tari yang berbeda, bisa ditentukan oleh guru ataupun dengan metode penentuan tema yang lain. Kemudian siswa diberikan rangsangan gerak berupa idesional, visual, kinestetik, dan lain-lain sehingga siswa bisa merasakan sensasi kinestetik sehingga mampu memaknai kegiatan eksplorasi dalam mewujudkan gerak tari.
2. Improvisasi. Guru mendampingi siswa melakukan, menstilisasi, mencobakan, mendokumentasikan gerak secara spontan yang telah distrukturkan. Rangsangan gerak tari yang guru berikan kemudian diinterpretasikan menjadi sebuah bentuk motif-motif gerak.
3. Komposisi. Guru mendampingi siswa dalam menyeleksi dan mengevaluasi untuk menyusun, merangkai, atau menata motif-motif yang sudah ada sehingga menjadi satu kesatuan dan lebih menarik.

Penerapan pendekatan tari kreatif dalam meningkatkan kreativitas gerak pada muatan pembelajaran tari didapatkan peningkatan kreativitas gerak berdasarkan hasil observasi kreativitas gerak siswa pada muatan pembelajaran tari pada siklus I dan siklus II. Pada akhir siklus atau siklus II siswa mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut: 9 siswa telah memenuhi kriteria kelancaran (*fluency*), 8 siswa telah memenuhi kriteria kelenturan (*flexibility*), 7

siswa telah memenuhi kriteria keaslian (*originality*), dan 6 orang sudah memenuhi kriteria elaborasi (*elaborate*). Hal ini membuktikan bahwa pendekatan tari kreatif mampu meningkatkan kreativitas gerak pada muatan pembelajaran tari untuk siswa kelas VI SDIT Baiturrahim Jambi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan. Berikut beberapa hal yang dapat peneliti rekomendasikan sebagai berikut:

1. Diharapkan guru kelas SDIT Baiturrahim Jambi dapat memanfaatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran seni tari (menari) dengan menerapkan pendekatan tari kreatif agar kreativitas siswa meningkat.
2. Guru adalah kunci terlaksananya kegiatan pembelajaran. Agar terlaksana dengan baik, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai tersampaikan dengan baik kepada siswa dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.
3. Guru bisa berkreasi dan berinovasi dengan menerapkan pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang terbaru sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Seni budaya dan Prakarya, khususnya muatan pembelajaran tari mampu dijadikan sebagai wadah dalam mengembangkan sikap dan kemampuan untuk berkarya dalam meningkatkan kreativitas.